

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi) dengan menggunakan motivasi kerja sebagai variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja yang terdiri dari kebutuhan prestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan kekuasaan terhadap kinerja karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kausal. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil kuesioner dengan 180 orang responden yang merupakan karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi), penilaian karyawan terhadap motivasi kebutuhan prestasi termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 86,04%, penilaian karyawan terhadap motivasi kebutuhan afiliasi termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 90,03% dan penilaian karyawan terhadap motivasi kebutuhan kekuasaan termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 84,41%, serta penilaian karyawan terhadap kinerja termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 86,18%. Pada hasil pengujian hipotesis secara simultan maupun parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja (X) yang terdiri dari Kebutuhan Prestasi (X_1), Kebutuhan Afiliasi (X_2) dan Kebutuhan Kekuasaan (X_3) secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,551. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 55,1%, sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis pengaruh parsial, diperoleh bahwa besarnya pengaruh parsial pada variabel Kebutuhan Prestasi (X_1) adalah 0,201 (20,1%), besarnya pengaruh parsial pada variabel Kebutuhan Afiliasi (X_2) adalah 0,230 (23%) dan besarnya pengaruh parsial pada variabel Kebutuhan Kekuasaan (X_3) adalah 0,120 (12%). Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi) harus mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi kebutuhan afiliasi dan kebutuhan prestasi pada karyawan agar menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi, misalnya dengan lebih sering memberikan pekerjaan kepada karyawan yang melibatkan kerjasama karyawan secara berkelompok dan lebih memperhatikan karyawan dengan memberikan umpan balik terhadap prestasi kerja yang berhasil dicapai oleh karyawan.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This research was conducted at Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi) using the work motivation as an independent variable and performance the dependent variable. The purpose of this study was to determine the influence of work motivation comprising of need for achievement, need for affiliation and need for power on the performance of the employees of Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). This research is a descriptive and causal research. The analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the questionnaire with 180 respondents who are employees of Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi), employees' assessment of the motivation achievement needs is very high at 86.04%, employees' assessment of the motivation affiliates needs is very high at 90.03%, employees' assessment of the motivation power needs is very high at 84.41%, and employees' assessment of the performance is very high at 86.18%. In the results of hypothesis testing simultaneously or partially can be concluded that the work motivation variables (X) comprising of need for achievement (X_1), need for affiliation (X_2) and need for power (X_3) simultaneously and partially significant effect on Employee Performance (Y). In the test results the coefficient of determination (R^2) obtained a value of 0.551. This means that the influence of work motivation on employee performance is 55.1%, while the remaining 44.9% influenced by other factors not examined in this study. Based on the analysis of partial effect, found that the magnitude of the partial effect on the need for achievement variable (X_1) is 0,201 (20.1%), the magnitude of the partial effect of the variable need for affiliation (X_2) is 0.230 (23%) and the magnitude of the partial effect on the variable needs for power (X_3) is 0,120 (12%). To improve the performance of employees, Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi) should maintain and even increase the motivation of the need for affiliation and need for achievement on employees to produce better performance, for example by more often give the job to the employee that involves cooperation of employees in groups and more attention to employees by providing feedback on the performance achieved by the employee.

Keywords: Work Motivation, Employee Performance